


PEMBELAJARAN MASYARAKAT 5.0 MELALUI CHANEL YOUTUBE

Ficky Adi Kurniawan¹, Nakhma'ussolikhah², Muslimah³

¹Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

^{2,3}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

*Correspondence: fickyadikur@gmail.com

 DOI: 10.59908/islamica.v6i1.4

Abstract: The influence of individuals on lifestyle and the frequency of internet access affects attitudes, mindsets, paradigms and other actions on aspects of personal, social, study and career life. This change brings the individual into an individualist society. Lack of caring attitude towards other people and around the place of residence, one of the causes of this behavior include feeling comfortable when accessing YouTube. The purpose of this study is to increase understanding of the personal and social aspects. Technology is present as a tool or media to facilitate individuals in living their lives more effectively and efficiently. This type of research uses a qualitative approach to phenomenological design. Data collection techniques using observation, questionnaires and interviews. The results of this study explain that people in the technological era are still confused about the use of Android with various features. the ease of internet access has brought about a major change in lifestyle, thinking. Some people have a high level of understanding of the use of technology, namely by using it for online business, establishing communication, and learning and developing a career.

Keywords: *learning, society, youtube, 5.0.*

Abstrak: Pengaruh individu terhadap pola hidup dan frekuensi akses internet mempengaruhi sikap, mindset, paradigma dan tindakan lainnya terhadap aspek kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir. Perubahan ini membawa diri individu menjadi masyarakat individualis. Kurang adanya sikap peduli terhadap orang lain dan sekitar tempat tinggal, salah satu penyebab dari perilaku tersebut diantaranya merasa nyaman saat akses youtube. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman terhadap aspek pribadi sosial. Teknologi hadir sebagai alat atau media untuk kemudahan individu dalam menjalani kehidupan agar lebih efektif dan efisien. Jenis penelitian ini dengan pendekatan Kualitatif desain fenomenologi. teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan wawancara Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat era teknologi masih bingung dengan penggunaan android dengan fitur beragam. kemudahan akses internet membawa dampak perubahan besar terhadap pola hidup, pemikiran. sebagian masyarakat memiliki tingkat pemahaman tinggi terhadap pemanfaatan teknologi yaitu dengan memanfaatkan untuk bisnis online, menjalin komunikasi, dan belajar serta mengembangkan karir.

Kata Kunci: *pembelajaran, masyarakat, youtube, 5.0.*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga menjadi tempat utama pendidikan bagi anak. Mayoritas dari masyarakat di Indonesia belum memprioritaskan keutamaan kehadiran orang tua inti terdiri dari ibu dan ayah. Orang tua kurang menyadari bahwa pendidikan anak sudah dimulai sejak anak lahir sampai akhir hayat. Peran serta orang tua dilingkungan keluarga dapat membantu anak dalam menyikapi perubahan kehidupan modernisasi. Menurut (Budiyono & Faishol, 2020) P.51 globalisasi merupakan suatu gejala terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi yang mengikuti sistem nilai dan kaidah yang sama antara masyarakat diseluruh dunia karena adanya kemajuan transportasi dan komunikasi

sehingga memperlancar interaksi antar warga dunia.

Pandangan masyarakat modern dengan adanya kemajuan teknologi membawa perubahan besar diantaranya terjadi cara pandang terhadap suatu tindakan dalam mengambil keputusan, sebagian dari pola hidup masyarakat modern memilih untuk berkomunikasi melalui media online. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat dalam memecahkan masalah masalah yang dihadapi berdasarkan (Patel, 2019:4). Komunikasi melalui Internet

secara umum memiliki kelebihan dibanding media konvensional (Abidin, 2020:1).

Sistem pembelajaran sudah mulai melibatkan kehadiran teknologi, berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap guru dan pengajar dapat membentuk karakter anak. Karakter anak yang terbentuk tersebut akan terbawa pada kehidupannya di dalam keluarga. Namun, hal tersebut akan mempengaruhi sikap anak yang tidak memiliki keluarga lengkap dan harmonis. Perubahan perkembangan anak dapat terbentuk melalui adanya keseimbangan antara peran pendidikan lingkungan, keluarga dan sekolah. Masyarakat dapat mendapatkan akses kemudahan untuk mencari informasi apapun jenisnya melalui chanel youtube. Jaringan internet dapat membantu masyarakat dalam melangsungkan kehidupan globalisasi. Tidak sedikit muncul konflik batin dari kalangan masyarakat untuk mengatur pemanfaatan youtube dalam aspek kehidupan. Terutama manajemen waktu, pengeluaran kuota dan HP android. Meskipun sudah dimiliki namun kebutuhan tersebut tergolong pada kebutuhan primer. Masyarakat tidak bisa lepas hidup tanpa akses internet.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat. YouTube mempunyai lima karakteristik (Faiqah, Nadjib, & Amir, 2016:260): 1) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan YouTube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal instagram, snapchat, dan sebagainya. 2) sistem pengamanan yang akurat, dimana YouTube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, illegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video. 3) Berbayar. Menurut Theoldman dalam Faiqah, Nadjib, & Amir (2016:261) YouTube memberikan penawaran bagi

siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium.

4) Sistem offline; YouTube memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu. 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu.

Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video Layanan psikoedukasi dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang pengasuhan prinsip Triple P dan tumbuh kembang anak yang disampaikan melalui ceramah dan tanya jawab. Penyampaian bidang akademik melalui chanel youtube menjadi akses yang cepat dan tepat untuk dipelajari diseluruh kalangan masyarakat tanpa batas usia, waktu, dan tempat. Kemudahan untuk mengakses chanel youtube saat ini membuat masyarakat lebih nyaman dan merasa lebih percaya diri atas informasi yang diperoleh di youtube. Terdapat inovasi pada konten youtube diantaranya konten positif dan negative sudah tersedia di masing-masing chanel. Perlu disikapi dengan tegas bahwa kehadiran youtube di era digital memberikan dampak perubahan positif atau negative. Dari kedua hal tersebut menjadi pilihan dari semua konten yang tersedia.

Pemahaman masyarakat untuk memilih konten tersebut perlu diberi pengertian secara umum bahwa teknologi harus disikapi dengan bijaksana dan sikap positif. Perubahan dari sikap positif ke negative bisa terjadi dari adanya pengaruh tayangan youtube, ataupun sikap negative menjadi positif dapat terjadi karena tayangan yang

ditonton mengandung unsur positif sehingga mempengaruhi pemikiran masyarakat, muncul motivasi, rasa ingin berubah menjadi lebih baik lagi. Hubungan antara pengelola akun dengan reviewer disebut sebagai jalinan komunikasi melalui Internet secara umum memiliki kelebihan dibanding media konvensional dengan kemampuannya untuk menghadirkan pertukaran informasi yang lebih interaktif. Inilah inti yang mengubah masyarakat mengubah cara berkomunikasi maupun memberikan informasi. Dari fenomena tersebut menjadi pelajaran bahwa masyarakat era digital dapat mempelajari segala hal dengan mudah, cepat, tepat sesuai dengan apa yang ingin dipelajari.

Individu yang masih berstatus anak-anak perlu diberi bimbingan dan monitoring saat mengakses youtube hal ini perlu disadari bagi orang tua agar anak tidak merasa bebas dalam menonton tayangan yang bersifat dewasa atau 17 tahun. Tayangan yang salah dipilih oleh anak dapat mengakibatkan pola pemikiran anak menjadi terganggu hal ini membawa perubahan negative bagi kehidupan anak. YouTube sebagai platform populer yang akan terus digunakan oleh mayoritas masyarakat, tidak terkecuali sebagai media pembelajaran seperti yang disebutkan diawal. Youtube merupakan fitur yang memiliki keunggulan sebagai media audio visual dengan memiliki pilihan konten cukup luas seseuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat Indonesia saat ini berada dalam fase transisi menuju masyarakat era informasi, yang membuat terjadi pergeseran pola atau cara masyarakat mengakses dan mendistribusikan informasi (Respati, 2014:49).

Pendidikan di lingkungan masyarakat menjadi arti penting sebagai perwujudan masyarakat kekinian dengan gaya hidup berbeda sebagai model pembelajaran dan peningkatan pengetahuan tanpa batas adalah gaya hidup masyarakat masa kini. Media

sosial menjadi teori dan praktek baru yang digunakan oleh masyarakat luas sebagai cara untuk mendapatkan informasi bahkan ilmu pengetahuan baru (Cahyono & Hassani, 2019). Menurut (Leliana & Gogali, 2019) Strategi Humas yang ditawarkan dan tepat untuk masalah yang dihadapi oleh Kementerian Perindustrian adalah dengan memberikan informasi layanan publik melalui media sosial youtube. Youtube merupakan sebagai sarana transparansi komunikasi kepada publik dalam memberikan informasi (Leliana & Gogali, 2019).

Perkembangan dunia teknologi informasi, inovasi teknologi informasi sudah mulai hadir melalui smartphone android, yang bisa digunakan untuk berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat jauh, seiring itu pula hadirnya berbagai aplikasi yang mendukung perkembangan teknologi informasi tersebut. Salah satunya adalah aplikasi youtube, yang memberikan kemudahan masyarakat majalah HighEnd yang selama ini menerbitkan versi cetak, kemudian membuat versi onlinenya melalui akun YouTube dengan salah satu tujuannya yaitu menyasar pembaca baru di usia belasan sampai 30 tahun. Hal ini didukung dengan data yang dirilis oleh We are Social pada Januari 2017, tertera bahwa media sosial yang paling aktif digunakan di Indonesia adalah YouTube dengan persentase 49%. Data tersebut diambil berdasarkan usia antara 16-64 tahun. Menurut survey Pew Internet (dalam Maheswara & Dwiutami, 2013:52) sebanyak 75% dewasa muda berusia 18-24 tahun memiliki akun jejaring sosial. Usia dewasa muda memiliki dorongan untuk merasa terhubung dengan orang lain yakni dalam membina hubungan hangat, dekat, dan komunikatif. Penggunaan jejaring sosial penting bagi seseorang dewasa muda untuk memenuhi kebutuhan individual dan interpersonalnya.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif fenomenologi. Penelitian kualitatif disebut dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (Usop, 2016) <https://www.researchgate.net/publication/330651306>

Penelitian fenomenologi dan etnografi merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat bisa saling melengkapi, ketika suatu kajian yang diteliti terdapat suatu nilai kepercayaan yang dianut didalam kehidupan masyarakat tersebut, dan untuk mempertajam dari suatu pemahaman akan nilai kepercayaannya mereka, maka penggalian makna dari pendapat partisipan (masyarakat) maka diperlunya data pendukung utama untuk menganalisa bagaimana gambaran atau potret partisipan tersebut didalam kehidupan berbudaya dan pandangan hidup mereka sendiri. Subjek primer 3 kategori masyarakat usia 40 tahun dengan latar belakang pendidikan SMP dan SMA dan subjek sekunder 2 anak balita usia sekolah TK. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara non terstruktur. Teknik analisis data dengan Triangulasi sumber.

C. Hasil Dan Pembahasan

Internet merupakan salah satu kebutuhan primer yang sudah dikenal dalam masyarakat. Penelitian ini membahas bagaimana masyarakat mengakses dan memanfaatkan internet terhadap kehidupan sehari-hari. Khususnya youtube, mayoritas masyarakat mengakses youtube setiap hari dalam frekuensi lebih dari 10 x setiap hari. Kegemaran dalam konten youtube menjadi masyarakat bahagia sehingga ada rasa ingin terus mengetahui lebih luas terkait dengan

konten yang tersedia. Youtube memiliki gaya tampilan berbeda dengan medsos lainnya. Seperti terdapat penambahan fitur audio visual, mudah di akses, bisa dibuat chanel sendiri dan mudah dibagikan. Salah satu dari keunggulan youtube memberikan rasa nyaman bagi kalangan masyarakat luas. sebagai ajang promosi diri bisa mendownload setiap video, bisa belajar streaming, banyak video bermanfaat ukurannya ada yang HD, bisa di download, videonya banyak Kekurangannya: bisa disalahgunakan penggunaannya, banyak informasi yang menyesatkan, banyak negara yang memblok Youtube, Karena terlalu bebas upload jadi banyak video yang tidak berguna atau video pornografi yang terupload, gambarnya tersendat sendat, banyak video dengan kualitas buruk.

YouTube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. YouTube berawal sebagai sebuah perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara November 2005 dan April 2006. Kantor pertama YouTube terletak di atas sebuah pizzeria dan restoran Jepang di San Mateo, California Hal ini juga sesuai dengan pernyataan McQuail (2011:148) bahwa media baru merupakan perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama dimana selain baru, dan memungkinkan juga digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk pengguna pribadi sebagai alat komunikasi.

Nama domain www.youtube.com aktif pada 14 Februari 2005 dan situs ini dikembangkan pada bulan-bulan berikutnya. Video pertama di YouTube berjudul Me at the zoo. Video ini menampilkan pendiri pendamping Jawed Karim di San Diego Zoo. Video ini diunggah pada tanggal 23 April 2005 dan masih ada sampai sekarang di situs

ini. (www.wikipedia.com). Kelebihan dan kekurangan Youtube. YouTube merupakan salah satu penyedia layanan video terbesar saat ini, YouTube juga media untuk upload secara gratis. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. YouTube juga sangat cocok bagi kita yang ingin mencari informasi tanpa harus membaca artikel, Umumnya video-video di YouTube adalah klip video klip, Acara TV, Film serta video buatan para penggunanya sendiri. 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa YouTube telah dibeli Google dengan harga US\$1,65 miliar, mungkin karena Youtube merupakan situs yang paling banyak dikunjungi kedua di dunia, dan pasti ini sangat menguntungkan bagi Google. Menurut Safko (2010:5) media sosial adalah seperangkat alat baru, teknologi baru yang memungkinkan kita untuk lebih efisien terhubung dan membangun hubungan dengan pelanggan dan prospek kita.

Menurut teori sistem, individu tidak mempunyai kepribadian atau sifat-sifat yang siap pakai terhadap lingkungannya. Akan tetapi, selalu terjadi proses penyesuaian diri antara perilaku dan lingkungan dapat dipengaruhi dari proses jaringan internet karena persepsi yang dipahami dapat mempengaruhi pola pikir dan apresiasi sikap sehari-hari hal ini dapat dinyatakan bahwa keberfungsian sosial sebagai kemampuan individu orang (individu, keluarga, kelompok atau masyarakat) dan sistem sosial dan sistem sosial (Lembaga dan jaringan sosial) dalam memenuhi/merespon kebutuhan dasar, menjalankan peranan sosial, serta menghadapi guncangan dan tekanan / *Shock and stresses* akses internet dapat meningkatkan kondisi emosi sosial pengguna akun medsos hal ini dipengaruhi dari

beberapa harapan dasar bahwa kehidupan dunia maya memiliki kontribusi keilmuan terkini di masa depan.

Masalah-masalah yang muncul akhir-akhir ini mencerminkan ketidak harmonisan dalam keluarga antara lain; tingginya angka perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, kasus perkawinan sirri, perkawinan mut'ah, poligami, dan perkawinan di bawah umur meningkat tajam yang sangat berpengaruh terhadap eksistensi kehidupan sebuah keluarga. penyebab konflik dalam masyarakat dapat diminimalisir dan masyarakat dapat hidup selaras dengan arus modernitas tanpa melupakan kodratnya sebagai makhluk sosial. (Rahmawati, Ruslan, and Bandarsyah 2021:68).

YouTube juga menjadi media online yang paling diminati masyarakat karena di dalamnya terdapat berbagai macam video yang menarik dan variatif mulai dari berita-berita yang viral, trailer film, video edukasi, video klip, video hiburan, sampai dengan video dakwah. YouTube HighEnd membuat video mereka memiliki saturasi warna yang rendah, yang tidak terlalu kontras. Sesuai dengan Lister, Dovey, Giddings, Grant dan Kelly (2009:36) Karakteristik ini memiliki sifat yang maya dan mewujudkan dunia virtual yang diciptakan oleh keterlibatan grafik komputer dan video digital. Fenomena penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin menjamur tersebut, pemanfaatan youtube untuk media informasi dapat berkembang dengan cepat melalui proses dan lembaga pendidikan dalam pandangan rekonstruksionisme perlu merombak tata susunan lama dan membangun tata susunan hidup kebudayaan yang baru.

TABEL.1
SUBJEK PRIMER

No	Nama	Usia	Frekuensi Akses Youtube	Tujuan Akses Youtube
1	Usri	42 tahun	10 kali akses setiap hari	Untuk mempelajari resep makanan dan kue.
2	Odah	40 tahun	11-15 kali akses setiap hari	Untuk mempelajari model fashion dan pemasaran produk.
3	Maemunah	40 tahun	10-13 kali akses setiap hari	Untuk mempelajari resep makanan sehat.
	Keterangan	Usia dapat mempengaruhi frekuensi untuk menonton youtube. Pengaruh frekuensi dari tujuan dan motivasi pembelajaran youtube. Masyarakat umum merasa lebih mudah untuk mempelajari berbagai macam peningkatan skill, ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hidup untuk lebih produktif.		

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa usia dapat mempengaruhi frekuensi akses youtube. Setiap hari Nani mengakses youtube lebih dari 10 kali. Tayangan yang tonton seputar hiburan, resep masakan dan sinetron. Tiga konten tersebut menjadi tayangan favorit setiap pagi, siang hingga malam hari. Kegemaran mengakses youtube menjadi nilai pembelajaran setiap hari. Status sebagai ibu rumah tangga dapat mendukung keterampilan dalam mempelajari resep makanan seperti kue dan jenis lainnya. Youtube dapat memberikan kontribusi keilmuan terkait dengan cara membuat kue. Usri menjadi ibu rumah tangga dengan profesi baru yaitu penjual kue online. Kesibukan yang sudah menjadi rutinitas kegiatan membuat dan menjual kue secara online melalui sistem PO (Pre order). Sebagian dari masyarakat kreatif yang dapat memanfaatkan kue menjadi nilai tambah secara finansial dan bermanfaat untuk melatih skill ditunjang dari referensi youtube dengan konten terbaru.

Odah sebagai informan berusia 40 tahun. Kegemaran dalam mengakses chanel

youtube merupakan aktifitas yang tidak bisa dihilangkan. Youtube sudah menjadi kebutuhan informasi secara cepat dengan jangkauan luas. Masyarakat menjadi hobi dan menempatkan posisi youtube seperti kebutuhan primer yang harus dipenuhi setiap hari. Akses internet mempengaruhi pemikiran setiap masyarakat yang dapat mengakses internet. Youtube menjadi tontonan favorit disetiap jenjang usia. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, orang tua dan berbagai jenis profesi lainnya. Jamilah mengakses youtube setiap hari untuk hiburan, mendengarkan musik, dan mempelajari informasi keagamaan. Dari beberapa unsur tersebut dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, afektif dan paradigma atas peran konten yang dilihat dan ditayangkan pada chanel yang tersedia. Odah mengakses tayangan bisnis fashion. Kegemaran pada dunia fashion memberikan motivasi untuk mempelajari model baju, kerudung, gamis untuk dijahit dan dipasarkan. Dengan model terbaru pasar dan konsumen semakin meningkat. Youtube dapat memberikan manfaat besar untuk

meningkatkan pengetahuan dan inovasi dalam pengembangan bisnis fashion.

Maemunah berusia 40 tahun merupakan salah satu penggemar youtube, akses setiap hari 10 – 13 kali sesuai dengan konten yang diinginkan. Khususnya mencari resep makanan, meonoton hiburan dan tayangan pemasaran jual beli online berupa kuota, rujak buah segar dengan sistem pre order, dan deliveri order. Tujuan mengakses youtube selain untuk hiburan dan penjualan

dapat dirasakan semakin percaya diri untuk menghadapi tantangan dunia maya.

Hasil wawancara dijelaskan sebagaimana fungsi dari youtube sebagai akses layanan internet melalui tayangan audio visual dengan konten dan kebutuhan yang dapat diakses secara cepat, tepat tentang apa yang dibutuhkan individu masa kini. Kemudahan akses tersebut memberikan kebebasan ruang dan waktu bagi masyarakat.

TABEL.2
SUBJEK SEKUNDER

No	Nama	Usia	Frekuensi Akses Youtube	Tujuan Akses Youtube
1	ICHA	5 thn	5-7 kali akses setiap hari	Untuk hiburan beby bus
2	SALSA	3 thn	3-7 kali akses setiap hari	Untuk hiburan wolfoo
	Keterangan	Usia dapat mempengaruhi frekuensi untuk menonton youtube. Anak usia dini sudah mengenal konten youtube sebagai ajang hiburan dan pembelajaran. Perlu disikapi secara bijak dari pengawasan orang tua untuk anak usia dini harus di damping saat menonton atau akses youtube		

Dunia maya hadir setiap jenjang usia. Perlu adanya kebijakan dari orang dewasa, khususnya orang tua untuk lebih memperhatikan tayangan yang akan ditonton untuk anak-anak. Kelahiran anak di era generasi alpha tidak bisa dilepaskan dengan akses internet. Menghindari dan melarang bukan metode yang tepat untuk menyikapi keadaan saat ini. Peran orang tua, guru, dan masyarakat umum harus menyadari bahwa internet hadir dihadapan kita setiap saat. Sikap dan pandangan yang perlu kita cermati. Diantaranya orang tua mendampingi saat anak usia dini menonton tayangan youtube, akses youtube diberi batas waktu jam tonton. Pilih chanel yang tepat untuk meningkatkan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik. Peran guru untuk memberi pedoman dan arahan kepada anak secara bertahap harus diberi bimbingan dan

penyelesaian secara adil. Anak akan merasa diperlakukan tidak adil ketika orang tua mengakses youtube namun anak dilarang. Suatu persepsi akan muncul manakala sikap bijaksana dari orang tua tidak disampaikan. Menonton secara bersama – sama antara anak dan orang tua menjadi kegiatan menyenangkan bagi anak.

Kedua subjek pendukng membuktikan bahwa frekuensi jam tayang di youtube diakses sebanyak 5 -7 kali akses setiap hari dengan jam tayang sudah di setting oleh orang tua dan jenis tayangan sudah di kelompokkan. Orang tua harus memberikan ketegasan atas kesepakatan tersebut. Chanel yang ditayangkan berupa hiburan anak seperti lagu anak- anak, film edukasi berbahasa asing. Dengan demikian anak dapat mempelajari bahasa asing, atau memahami bahasa Indonesia dengan bahasa

yang baik. Anak sangat mudah melakukan imitasi terhadap apa yang dilihat dan dipahami. Apabila terdapat kekeliruan dari tayangan di youtube orang tua perlu menjelaskan lebih detail maksudnya. Supaya anak tidak merasa bingung sebagai upaya meminimalisir persepsi yang keliru.

D. Simpulan

Komunikasi modern berbasis internet menjadi kebutuhan penunjang pada fase modernisasi. Masyarakat sudah memiliki akses dunia tanpa batas melalui handphone genggam. Pada aspek perkembangan teknologi kemudahan informasi diperoleh dengan masif, terkini. Paradigma masyarakat sudah mulai terbentuk atas dasar pola susunan dari aplikasi yang ada di handphone android salah satunya adalah youtube. Channel youtube dapat dimiliki oleh siapapun dengan konten yang mudah dipilih sesuai kebutuhan setiap individu. Kemudahan akses ini menjadi suatu indikator keberhasilan perubahan masyarakat revolusi industri 4.0 menjadi 5.0. masyarakat mulai menyadari akselerasi dunia maya dengan genggam ditangan. Masyarakat merasa youtube adalah salah satu bentuk media online yang memberikan kemudahan atas pemenuhan kebutuhan disegala bidang. Kesehatan, pendidikan, kehidupan, resep masakan, informasi dan masih banyak lainnya. Masyarakat menyadari dampak positif dan negatif dari pemanfaatan youtube. Sikap yang perlu dilakukan pada aspek perkembangan keluarga seperti adanya pengendalian diri untuk mengatur jam tonton youtube karena akan memberi pengaruh besar terhadap kesehatan dan keharmonisan keluarga, khususnya orang tua, anak-anak, tetangga dan pihak yang terlibat di lingkungan tempat tinggal.

E. Referensi

- Abidin, Z. (2020). *Pemanfaatan Channel Youtube di KUA Ujung Kota Parepare dalam Membentuk Keluarga Sakinah*.
- Budiyono, A., & Faishol, L. (2020). *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Couston: Journal of Counseling and Education PERAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA (PIK-R) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN*. 1(02), 50–59.
- Cahyani, B. H., & Putrianti, F. G. (2021). *Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Ibu Dalam Pengasuhan Positif. PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 107. <https://doi.org/10.30872/plakat.v3i1.5844>.
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). *Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). *Kareba. YouTube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram*, 5(2), 259-272. Diakses melalui E-Journal: <http://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905/1063>.
- HighEnd. (2017). *HighEnd Magazine Media Kit 2017*. Jakarta: HighEnd.
- Leliana, I., & Gogali, V. A. (2019). *Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube. J-Ika*, 6(2), 110–119. <https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>.
- Maheswara, J. & Dwiutami, L. (2013). *JPPP. Pola Perilaku Dewasa Muda Yang Kecenderungan Kecanduan Situs Jejaring Sosial*, 2(1), 51-62. Diakses melalui E-Journal: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jppp/article/download/4363/3279/> Martin,

- M., & Elmansyah, T. (2020). Penguatan Nilai-nilai Tradisi Pernikahan Melayu Sambas dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Keluarga (Model Hipotetik BK Keluarga). *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jpipisi.v5i1.1459>.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* McQuail Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika.
- Respati, W. (2014). Humaniora. Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi Di Indonesia, 5(1), 39-51. Diakses melalui E- Journal: <https://media.neliti.com/media/publications/167082-ID-transformasi-media-massa-menujuera-masy.pdf>.
- Safko, L. (2010). *The Social Media Bible* Second Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Usop, T. B. (2016). Kajian Literatur Metodologi Penelitian Fenomenologi dan Etnografi. https://www.researchgate.net/publication/330651306_KAJIAN_LITERATUR_METODOLOGI_PENELITIAN_FENOMENOLOGI_DAN_ETNOGRAFI, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15786.47044>
- Tyas, fatma putri sekaring, & Herawati, T. (n.d.). *Perl (" wtrar)(A3 Can i (elua tra*.
- Wibowo, H., Irfan, M., & Humaedi, S. (2021). Edukasi Keberfungsian Sosial Masyarakat Melalui Platform Digital. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(2), 179-188.